
SURVEI WILAYAH DAN PEMBERDAYAAN WILAYAH PERTAHANAN

**KABUPATEN TABANAN
PROVINSI BALI
OLEH:
YAYA SUNARYA, M.Pd.**

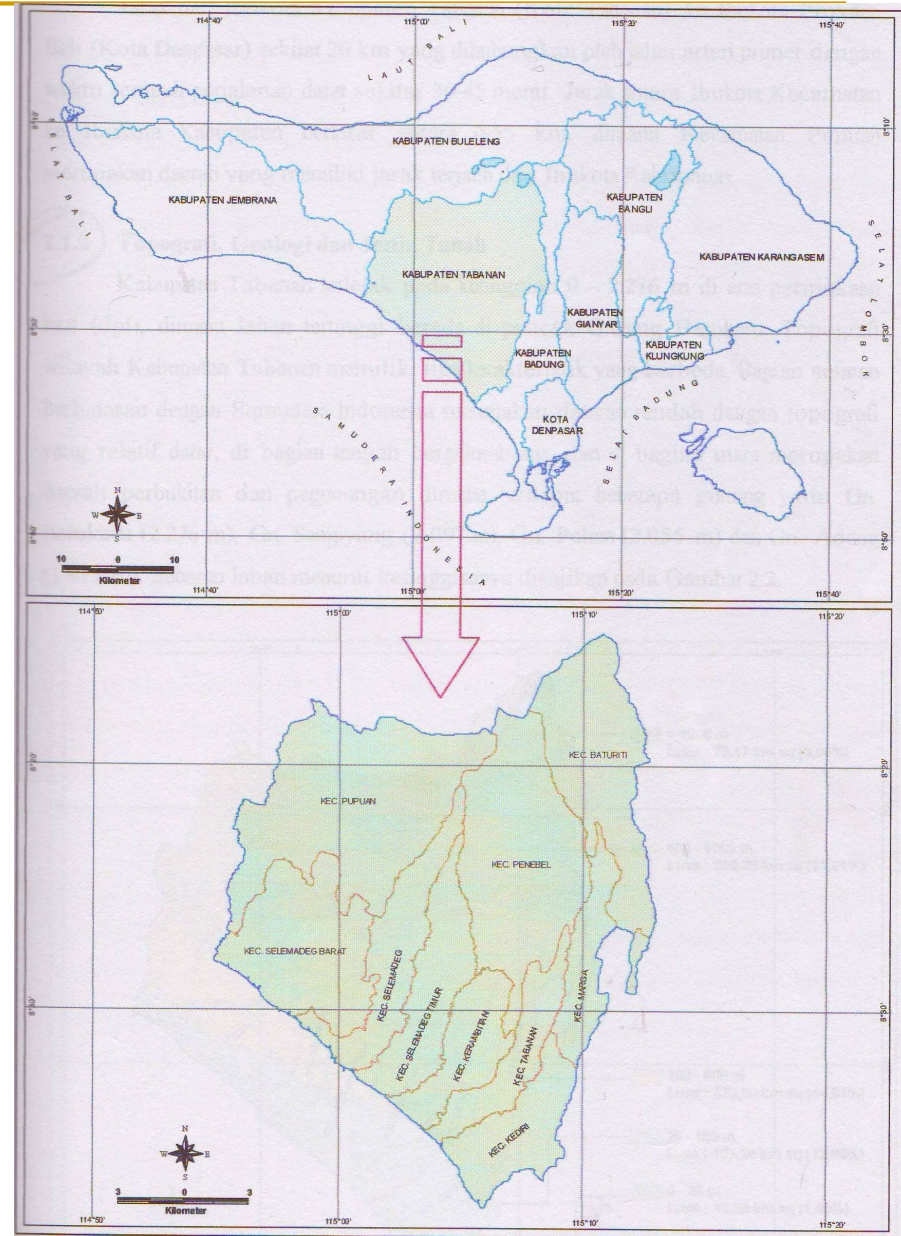
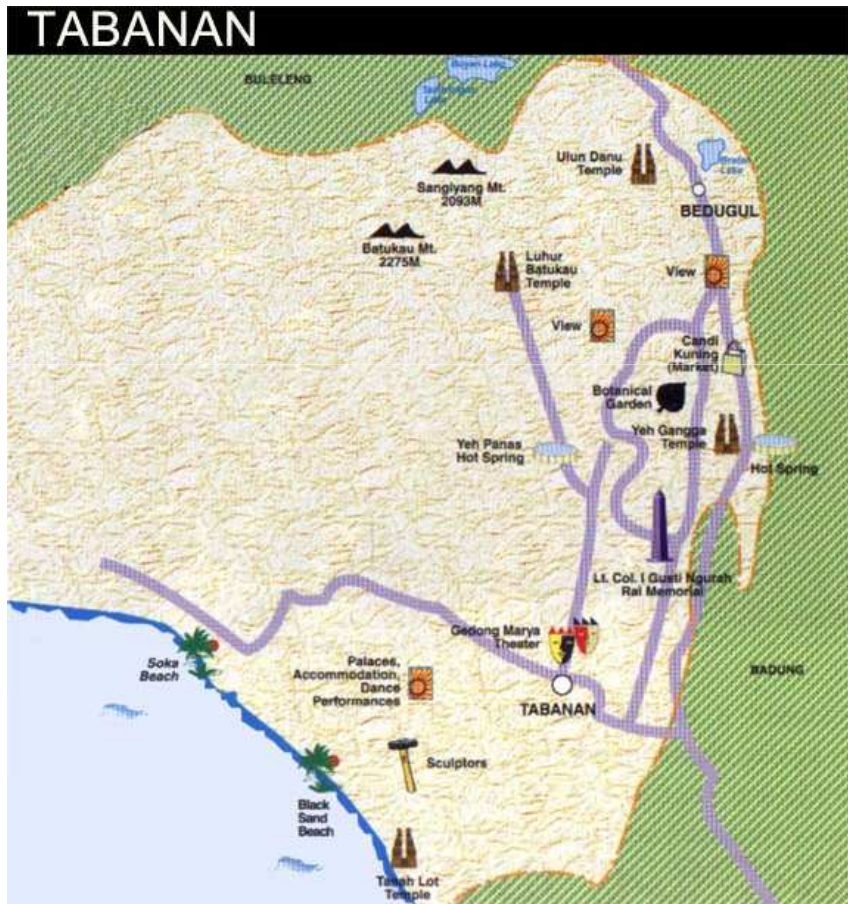
Identifikasi Masalah

- Bagaimana kondisi ketahanan wilayah Kabupaten Tabanan menurut perspektif tata ruang ?
 - Bagaimana kondisi ketahanan wilayah Kabupaten Tabanan menurut perspektif politik ?
 - Bagaimana kondisi ketahanan wilayah Kabupaten Tabanan menurut perspektif sosial-budaya ?
 - Bagaimana kondisi ketahanan wilayah Kabupaten Tabanan menurut perspektif ekonomi ?
 - Bagaimana kondisi ketahanan wilayah Kabupaten Tabanan menurut perspektif pertahanan dan keamanan ?
-

GAMBARAN UMUM KABUPATEN TABANAN

- Batas-batas wilayah Kabupaten Tabanan adalah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buleleng,
 - sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bandung
 - sebelah selatan Samudera Indonesia dan
 - sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jembrana dan Buleleng
-

PETA KABUPATEN TABANAN



Luas Wilayah

- Luas 83.933 Ha, atau sekitar 14,89% dari luas Propinsi Bali
 - Terbagi ke dalam 10 kecamatan dan 123 desa.
 - Jarak ke Ibu Kota Provinsi Bali sekitar 20 Km
-

Jumlah Penduduk

No	Kecamatan	Jumlah penduduk (jiwa)					Laju pertumb. (%)
		2000	2001	2002	2003	2004	2000-2004
1	Selemadeg	64.456	65.273	65.950	20.949	21192	1,01
2	Selemadeg				21.876	21917	
3	Selemadeg				23.728	23984	
4	Kerambitan	37.408	37.615	37.761	37.990	38.628	0,81
5	Tabanan	53.626	54.094	54.846	55.551	56.295	1,22
6	Kediri	60.500	61.895	62.562	63.162	63800	1,34
7	Marga	38.852	39.011	39.796	39.951	40350	0,95
8	Baturiti	40.893	41.153	41.290	41.877	42450	0,94
9	Penebel	49.061	49.055	48.972	49.022	49109	0,02
10	Pupuan	37.078	38.754	39.794	39.898	39948	1,88
	Jumlah rata-rata	381.874	386.850	390.971	394.004	397.673	1,02

Penduduk umur 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha

No	Lapangan	2000		2001		2002		2003	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pertanian	99.118	48,79	110.46	51,31	88.371	41,09	105.93	46,98
2	Pertambangan & Penggalian	1.056	0,52	1.189	0,55	0	0	0	0
3	Industri	21.433	10,55	24.161	11,22	31.217	14,51	30.826	13,67
4	Listrik, Gas dan	650	0,32	783	0,36	0	0,00	501	0,22
5	Konstruksi	17.938	8,83	25.159	11,69	20.938	9,74	17.391	7,71
6	Perdagangan	32.220	15,86	31.110	14,45	43.754	20,34	33.233	14,74
7	Komunikasi	7.314	3,60	3.595	1,67	5.258	2,44	7.581	3,36
8	Keuangan	2.032	1,00	2.990	1,39	7970	1,36	3.880	1,72
9	Jasa	21392	10,53	15825	7,35	22620	10,52	26156	11,60
	Jumlah/Rata-	203.15	100	215.28	100	215.07	100	225.506	

Angka Harapan Hidup

No	Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)					
		1996	1999	2000	2002	2003	2004
1	Jembrana	68,40	69,80	66,83	71,33	65,13	68,60
2	Tabanan	71,20	72,60	71,10	73,21	73,60	68,30
3	Badung	69,00	70,50	70,60	72,24	66,80	72,85
4	Gianyar	69,30	70,70	68,27	72,65	70,63	68,27
5	Bangli	69,00	70,50	63,97	71,74	65,23	69,23
6	Klungkung	65,70	67,10	66,57	68,93	64,73	64,40
7	Karangasem	65,00	66,40	66,57	67,88	69,23	63,43
8	Buleleng	64,60	66,00	66,40	67,29	66,8	69,37
9	Denpasar	70,20	71,60	72,47	72,23	71,30	71,03
	Bali	68,10	69,50	68,05	71,54	70,70	69,80

Persentase keluarga miskin menurut kecamatan

No	Kecamatan	2004		
		Jumlah KK	Jumlah Gakin	% Gakin
1	Selemadeg	5996	602	10.04
2	Selemadeg Barat	6281	609	9.70
3	Selemadeg^Timur	7010	826	11.78
4	Kerambitan	11124	1345	12.09
5	Tabanan	15767	1071	6,79
6	Kediri	18722	2071	11,06
7	Marga	1)052	1402	12.69
3	Bararili	14914	1612	10.81
9	Penebel	12651	804	6.36
10	Pupuan	11182	1171	10.47
	Jumlah	114699	11513	10.04

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali

No	Kabupaten/Kota	1996			1999		2002	
		IPM	Peringkat	IPM	Peringkat	IPM	Peringkat	
1	Jembrana	70,60	4	62,46	4	71,18	4	
2	Tabanan	74,50	2	65,72	2	73,17	2	
3 j	Badung	73,80	3 j	64,73	3	73,24	^ j	
4	Gianyar	68,30	6	61,02	6	70,71	5	
5	Klungkung	68,30	6	59,92	8	67,85	7	
6	Bangli	68,50	5	61,53	5	70,66	6	
7	Karaneasem	61,60	8	54,3	9	62,72	9	
8	Buleleng	65,80	7	60,1	7	67,58	8	
9	Denpasar	76,30	1	68,76	1	76,85	1	
	Bali	71,00	-	62,2	-	71,11	1	

Persentase Pemeluk Agama tahun 2005

- Hindu 96,26 %
 - Islam 3,07 %
 - Budha 0,28 %
 - Protestan 0,22 %
 - Katolik 0,16 %
-

Gambaran Tata Ruang

- Kota Tabanan berperan sebagai kota orde II yang berfungsi sebagai sub pusat pelayanan satu kabupaten atau beberapa wilayah kecamatan yang berdekatan/bersebelahan
 - wilayah prioritas dalam pengembangan wilayah Propinsi Bali yang meliputi Kecamatan Tabanan-Kediri, dengan orientasi pengembangan bidang industri, pariwisata dan pertanian
-

Gambaran Politik

NO	PARTAI PESERTA PEMILU 2004	JUMLAH KURSI DPRD
1	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	30
2	Partai Golongan Karya (Golkar)	5
3	Partai Demokrat	3
4	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1
5	Partai Karya Peduli Bangsa	1
Jumlah		40

HASIL PENGHITUNGAN SUARA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PUTARAN KEDUA TAHUN 2004

No	Kecamatan	Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden	
		Hj. Megawati Soekarno Putri dan KH.A.Hasyim Muzadi	H.Susilo Bambang Y. dan Drs.H.M. Jusuf Kalla
1.	Tabanan	29.313	14.314
2.	Kerambitan	18.731	8.897
3.	Selemadeg Timur	13.426	3.937
4.	Selemadeg	13.555	1.717
5.	Selemadeg Barat	13.061	2.381
6.	Pupuan	20.841	6.545
7.	Penebel	23.067	11.184
8.	Baturiti	21.834	8.805
9.	Marga	22.383	7.096
10.	Kediri	24.841	20.437
Total		201.052	85.313

GAMBARAN EKONOMI

1. Kabupaten Tabanan merupakan kabupaten yang mengandalkan sektor pertanian sebagai penyumbang terbesar PDRB Tabanan.
 2. Kebijakan provinsi Bali dalam penempatan perhotelan di Kabupaten Badung dan Denpasar dengan menggunakan sistem kompensasi pendapatan pajak hotel dan restoran.
 3. Kebijakan peningkatan pariwisata berbasis pertanian
 4. Penyedia air bersih bagi kota Denpasar
 5. Andalan lain, berupa perkebunan dan ternak sapi Bali.
-

Kontribusi sektor ekonomi

Sektor	2000	2001	2002	2003	2004
1. Pertanian	39.95	39.39	39.61	40.57	40.61
2. Pertambangan dan Penggalian	0.30	0.31	0.31	0.30	0.30
3. Industri Pengolahan	7.10	7.01	7.17	6.50	6.58
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0.68	0.69	0.72	0.73	0.76
5. Bangunan	3.85	3.85	3.90	3.80	3.70
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	22.34	22.24	21.78	20.78	20.35
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4.83	5.03	4.99	5.07	5.24
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4.81	4.97	5.16	5.24	5.28
9. Jasa-jasa	16.13	16.50	16.35	17.01	17.18
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Pertumbuhan sektor Ekonomi

Sektor	2001	2002	2003	2004
1. Pertanian	1.63	5.13	7.45	4.83
2. Pertambangan dan Penggalian	5.60	3.09	2.59	4.76
3. Industri Pengolahan	1.80	6.99	(4.88)	5.99
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	3.37	10.18	6.47	8.35
5. Bangunan	3.18	5.83	2.16	2.09
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.61	2.37	0.09	2.54
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7.35	3.56	6.62	8.17
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	6.64	8.51	6.42	5.65
9. Jasa-jasa	5.40	3.63	9.12	5.80
Produk Domestik Regional Bruto	3.07	4.54	4.91	4.73

PDRB dan PDRB Perkapita Kabupaten Tabanan Tahun 2000-2004

Tahun	PDRB (jutaan rupiah)		PDRB Per kapita (rupiah)	
	Harga Berlaku	Harga Konstan	Harga Berlaku	Harga Konstan
2000	1.512.163,73	1.512.103,73	4.059.064	4.059.064
2001	1.725.622,93	1.558.618,33	4.560.097	4.118.774
2002	1.910.660,08	1.629.373,99	4.981.060	4.247.752
2003	2.106.119,86	1.709.429,75	5.216.125	4.233.662
2004	2.313.145,83	1.790.235,46	5.702.432	4.413.339

Indikator lain pada Tahun 2004

- APBD sebesar Rp 311,86 milyar
 - Rasio PAD terhadap APBD adalah 12,83 %.
 - Laju pertumbuhan PAD 9,16 %
 - Inflasi 4,87 %
 - Pengangguran 4,92%
 - Tingkat pertumbuhan investasi 1,68 %
 - Tingkat kemiskinan 8,85%
-

Sektor	2003	2004
1. Pertanian	Basis	Basis
1.1 Tanaman Bahan Makanan	Basis	Basis
1.2 Perkebunan	Basis	Basis
1.3 Peternakan	Basis	Basis
1.4 Kehutanan	Non-Basis	Non-Basis
1.5 Perikanan	Non-Basis	Non-Basis
2. Pertambangan dan Penggalian	Non-Basis	Non-Basis
3. Industri Pengolahan	Non-Basis	Non-Basis
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	Non-Basis	Non-Basis
4.1 Listrik	Non-Basis	Non-Basis
4.3 Air Bersih	Non-Basis	Non-Basis
5. Bangunan	Non-Basis	Non-Basis
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	Non-Basis	Non-Basis
6.1 Perdagangan Besar dan Eceran	Basis	Basis
6.2 Hotel	Non-Basis	Non-Basis
6.3 Restoran	Basis	Basis

LQ

7. Pengangkutan dan Komunikasi	Non-Basis	Non-Basis
7.1 Pengangkutan	Non-Basis	Non-Basis
7.1.2 Angkutan jalan Raya	Non-Basis	Non-Basis
7.1.3 Angkutan laut	Non-Basis	Non-Basis
7.1.4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan	Non-Basis	Non-Basis
7.1.5 Angkutan Udara	Non-Basis	Non-Basis
7.1.6 Jasa Penunjang Angkutan	Non-Basis	Non-Basis
7.2 Komunikasi	Non-Basis	Non-Basis
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	Non-Basis	Non-Basis
8.1 Bank	Non-Basis	Non-Basis
8.2 Lembaga Keuangan lainnya	Basis	Basis
8.3 Sewa Bangunan	Non-Basis	Non-Basis
8.4 Jasa Perusahaan	Non-Basis	Non-Basis
9. Jasa-jasa	Basis	Basis
9.1 Pemerintahan Umum	Basis	Basis
9.2 Swasta	Basis	Basis
9.2.1 Jasa Sosial Kemasyarakatan	Basis	Basis
9.2.2 Jasa Hiburan dan Rekreasi	Non-Basis	Non-Basis
9.2.3 Jasa Perseorangan dan Rumah Tangga	Basis	Basis

Gambaran Sosial Budaya

- Masih kuatnya peran adat dalam lingkup sosial masyarakat
 - Sistem Banjar merupakan sistem administrasi adat dalam masyarakat
-

ANGKA PARTISIPASI KASAR PENDIDIKAN

	2004	2005	2006
SD/MI	115,08	118,25	108,26
SMP/MTs	97,62	105,48	102,06
SMA/SMK/ MA	63,62	81,28	57,87

ANGKA PARTISIPASI MURNI PENDIDIKAN

	2004	2005	2006
SD/MI	97,13	105,58	92,03
SMP/MTs	71,80	76,43	92,61
SMA/SMK/ MA	45,97	37,06	37,01

Jumlah sarana pendidikan yang tersedia

	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
SD/MI	329	37774	3069
MI	2	439	26
SMP	31	19034	1301
MTs	3	246	70
SMA/MA	28	9296	904
SMK	10	2675	289

Rasio Siswa dengan Sekolah, Siswa dengan Guru dan Siswa dengan Kelas

	Siswa dg Sekolah	Rasio Siswa dg Guru	Siswa dengan Kelas	Rasio Guru dengan Sekolah
SD/MI	116	14	19	9
SMP/MT s	567	13	42	42
SMA	543	13	53	42
MA	57	3	19	17
SMK	268	34	31	29

KEADAAN GURU MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

	SPG/SLT A	D1	D2	D3	S1
SD/MI	420	22	2078	50	473
SMP	65	62	58	254	862
MTs	15	2	2	16	35
SMA	31	4	3	124	717
SMK	27	7	13	48	194
MA	6	0	0	2	17
Jumlah	564	97	2154	494	2298

KONDISI HANKAM

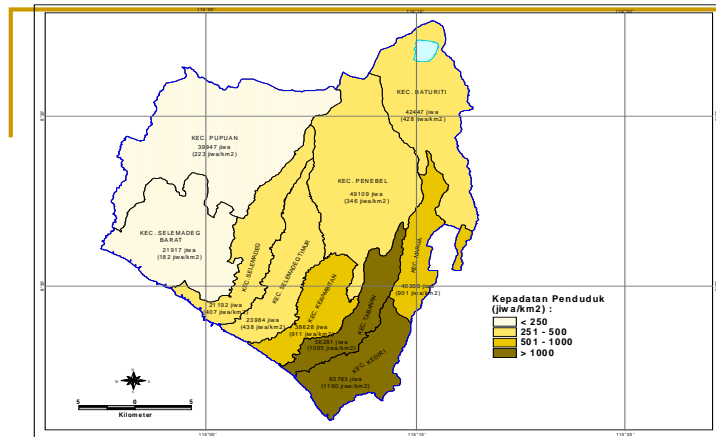
- KODIM 1619 Tabanan
 - Terdapat 8 koramil
 - Kekuatan polres Tabanan sebesar 1121 orang yang terbagi dalam 10 polsek.
 - pelayanan polisi terhadap masyarakat dapat dilaksanakan dengan perbandingan 1 : 350
 - Klasifikasi daerah
 1. Daerah pertempuran → belum ada
 2. Daerah komunikasi → belum ada
 3. Daerah belakang → belum ada
 4. Daerah pangkal perlawanan berada di wilayah Penebel dan Baturiti
 5. Kemungkinan ancaman wilayah
 6. Kemungkinan invasi dari LN sangat kecil
 7. Subversi kemungkinan tidak ada
 8. Konflik vertikal dan horizontal kemungkinan dari sosial budaya
 9. Teror sementara belum ada khususnya teror bom
 -
-

Program kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Kabupaten Tabanan diantaranya adalah :

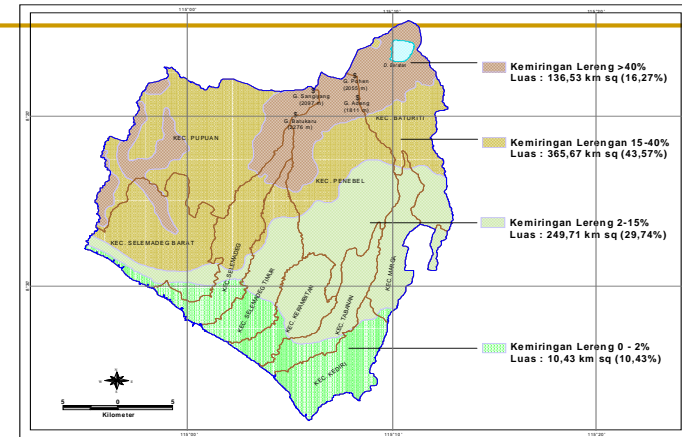
- (1) Program Wawasan kebangsaan dan saling menghargai antar suku bangsa.
 - (2) Program pendidikan pendahuluan bela negara.
 - (3) Program penyuluhan wawasan nusantara.
 - (4) Program pengembangan pemeliharaan dan ketertiban masyarakat.
 - (5) Program penanggulangan bencana alam.
 - (6) Program peningkatan politik yang Demokratis.
-

ANALISIS TATA RUANG

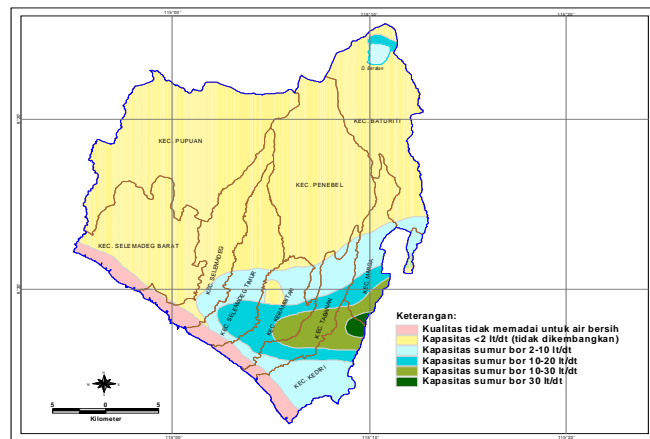
- penggunaan lahan di Tabanan masih dapat dikatakan seimbang jika diperhatikan bahwa
 - kawasan yang pada penduduk berada di daerah selatan (peta 1.) yang memang secara topografis mempunyai kelandaian yang pas untuk permukiman (peta. 2). Demikian juga kawasan pada penduduk tersebut berada pada kawasan yang mempunyai kualitas air bersih yang cukup baik (peta 3). Sementara itu, penggunaan lahan untuk pertanian dan hutan terdapat dikawasan yang mempunyai kemiringan cukup (peta 4 dan peta 2) dan berada di kawasan yang memang mempunyai sistim aliran air yang cukup (peta 5).
-



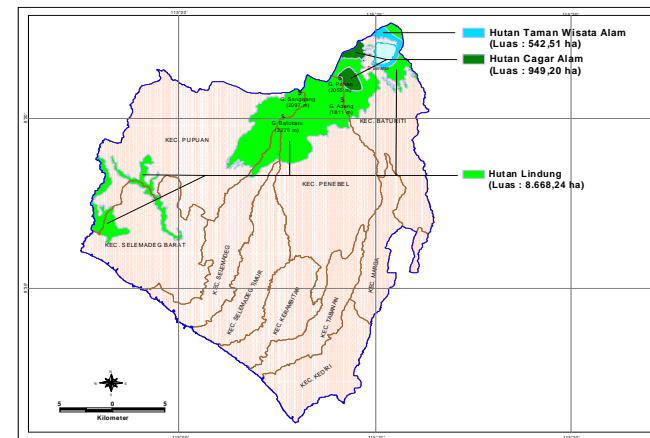
Peta 1: Kepadatan Penduduk per Kecamatan



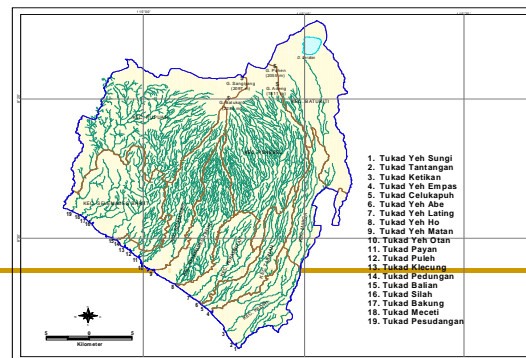
Peta 2. Kemiringan lahan



Peta 3. Kualitas air bersih



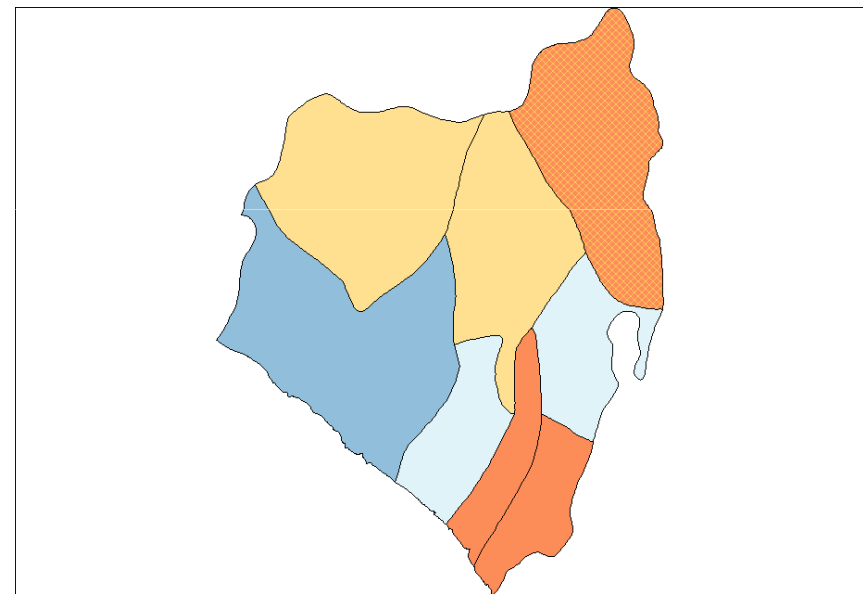
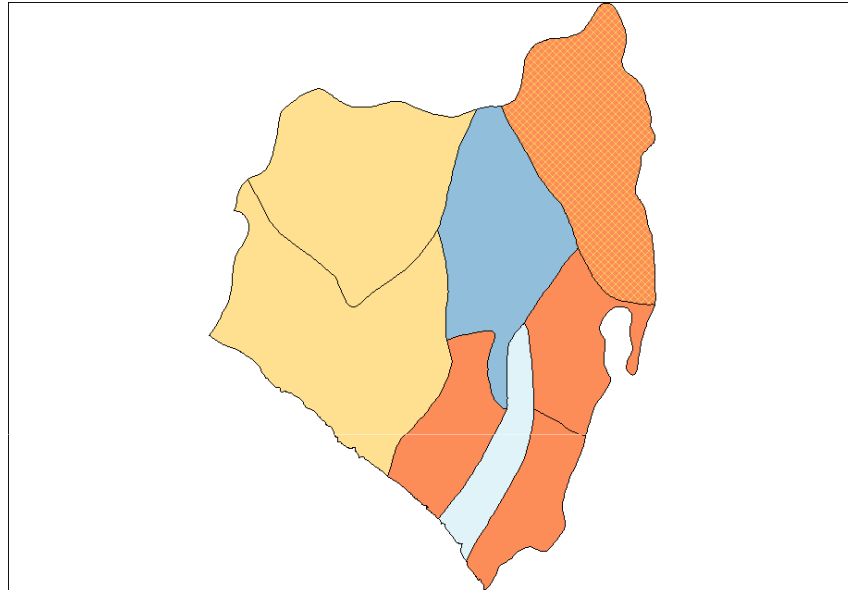
Peta 4 . Hutan lindung dan hutan wisata



Peta 5. Sungai di Kabutaen Tabanan

-
- Kepadatan penduduk dan fasilitas pelayanan juga menunjukkan keseimbangan yang baik.
 - Sebaran penduduk miskin yang terkonsentrasi di Kawas Tmur Kabupaten Tabanan perlu mendapatkan perhatian khusus supaya tidak terjadi kesenjangan yang besar diantar kecamatan (peta kemiskinan
 - Penetapan Kabupaten Tabanan sebagai penyangga Kabupaten Bandung dan Denpasar merupakan keputusan yang baik
-

Peta sebaran penduduk miskin dan sebaran penduduk miskin



ANALISIS POLITIK

- Hasil pemilu menjadikan PDIP mampu meraih 75% kursi di DPRD Kabupaten Tabanan. Hal ini menjadikan partai-partai lain di dalam DPRD tidak dapat berbuat banyak jika aspirasi yang mereka suarakan berbeda dengan yang diinginkan oleh PDIP.
 - Sebaliknya PDIP sebagai pemegang suara mayoritas, secara leluasa dapat menyalurkan aspirasinya sekalipun tidak didukung oleh partai-partai yang lain.
 - Para pemilih yang meyalurkan suaranya pada PDIP ketika Pemilu Legislatif, kembali membuktikan dukungannya kepada PDIP yang dalam hal ini diwakili oleh Ketua Umumnya, Megawati.
-

ANALISIS EKONOMI

- Struktur perekonomian Kabupaten Tabanan adalah pertanian dengan pariwisata sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi.
 - Indikator makro ekonomi lainnya tergolong bagus bila dibandingkan dengan *benchmark* nasional.
 - Keuangan daerah termasuk bagus bila dilihat dari rasio PAD terhadap APBD dan pertumbuhannya yang lebih tinggi dari rata-rata nasional.
-

ANALISIS SOSBUD

- Budaya Kabupaten Tabanan tidak terlepas dari aturan Agama yang dianut yang memberikan suatu filter bagi masuknya berbagai pengaruh asing.
 - Secara umum bidang sosbud di wilayah Tabanan adalah Tangguh
-

ANALISIS HANKAM

- Masyarakat Kabupaten Tabanan mempunyai kesadaran Bela Negara yang tinggi.
 - Kepemimpinan wilayah Kabupaten Tabanan baik, karena diantara para pemimpin saling koordinasi dan saling menghargai tugas masing-masing menjadi kunci dalam bekerja sehingga menjadi pedoman anggota masyarakat dalam bermasyarakat.
 - TNI sebagai komponen utama dalam rangka pertahanan negara secara kuantitas maupun kualitas masih kurang bila dibandingkan dengan luas Kabupaten Tabanan yang menjadi tanggung jawab aparat TNI.
 - Secara Keseluruhan Masuk Kategori “Tangguh”
-

KESIMPULAN

- Kabupaten Tabanan termasuk dalam kategori Tangguh

SARAN :

- Perlu Peningkatan dari aspek pendidikan dan kesehatan masyarakat di Kabupaten Tabanan guna mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat.**
- Secara umum pemerintah Kabupaten Tabanan perlu meningkatkan kualitas SDM-nya guna mendukung tugas pokoknya yaitu untuk mensejahterakan rakyatnya khususnya dalam meningkatkan ekonomi.**
- Memfaatkan lahan budidaya pertanian dan perkebunan agar laju pertumbuhan khususnya di sektor pertanian di Kabupaten Tabanan menjadi lebih maksimal.**
- Menjaga peran Kabupaten Tabanan sebagai penyangga kabupaten Badung, Denpasar dan Bali secara keseluruhan**
- Perlu adanya satuan tempur di kabupaten Tabanan, karena sekarang yang sudah ada hanya satuan kowil dan lemdik.**